

Abstrak

Perikatan audit merupakan kesepakatan yang dibuat oleh auditor dan klien sebelum melaksanakan kegiatan audit. Perikatan audit merupakan proses awal bagi auditor yang bertujuan agar auditor bisa mengidentifikasi klien dan memutuskan untuk menerima ataupun menolak klien tersebut. Kesepakatan yang tercantum dalam perikatan audit harus dijalankan oleh kedua belah pihak, baik auditor ataupun klien. Di Indonesia, prosedur perikatan audit diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Objek dari penelitian ini adalah Kantor AKuntan Publik (KAP) ABC. Karya tulis ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara prosedur perikatan audit yang dijalankan oleh KAP ABC dengan prosedur perikatan audit yang tercantum dalam SPAP. Prosedur penerimaan perikatan audit yang ditelaah meliputi klien baru, baik yang pernah diaudit maupun yang belum pernah diaudit sebelumnya, serta klien lama. Pembahasan pada karya tulis ini dilakukan dengan membandingkan prosedur perikatan audit yang dijalankan oleh KAP ABC dengan prosedur perikatan audit yang tercantum dalam SPAP. Data pada karya tulis ini dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan dengan melakukan tanya jawab serta pemberian kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua prosedur perikatan audit yang dijalankan oleh KAP ABC telah tercantum dalam SPAP. Namun, tidak semua prosedur pada SPAP yang dijalankan oleh KAP ABC. Bagi KAP ABC, prosedur yang dijalankan sudah cukup untuk mengidentifikasi calon klien mereka.

Kata Kunci: Perikatan audit, KAP, SPAP.

Abstract

Audit engagement is an agreement made by the auditor and client before carrying out audit activities. Audit engagement is the initial process for auditors that aims to enable auditors to identify clients and decide to accept or reject those clients. The agreement contained in the audit agreement must be carried out by both parties, both auditors and clients. In Indonesia, the audit engagement procedure is regulated in the Professional Standard of Public Accountants (SPAP). The object of this study is Public Accounting Firm (KAP) ABC. This paper aims to analyze the suitability between the audit engagement procedures carried out by KAP ABC and the audit engagement procedures listed in the SPAP. The audit engagement acceptance procedure reviewed includes new clients, both audited and unaudited before, as well as existing clients. The discussion in this paper was carried out by comparing the audit engagement procedures carried out by KAP ABC with the audit engagement procedures listed in the SPAP. The data in this paper was collected through literature studies and field studies by conducting questions and answers and providing questionnaires. The results of this study show that all audit engagement procedures carried out by KAP ABC have been listed in the SPAP. However, not all procedures on SPAP are carried out by KAP ABC. For KAP ABC, the procedures carried out are sufficient to identify their potential clients.

Keywords: Audit engagement, KAP, SPAP.